

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan hutang, dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan perusahaan sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi panel dengan membandingkan uji signifikansi hausman dan uji signifikansi *redundant fixed effects*, penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan *fixed effects* dikarenakan probabilitas chi-square pada uji hausman < 0.05 .

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dengan adanya kepemilikan saham oleh institusi menyebabkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih tinggi. Manajemen akan menunjukkan kinerja yang baik yang akan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Kenaikan keuntungan ini akan berdampak pada peningkatan dividen.
- b. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini membuktikan bahwa Perusahaan memiliki laba yang digunakan untuk membagikan keuntungan bagi pemegang saham dan perusahaan hanya

menggunakan hutang jika sumber dana internal yang digunakan perusahaan berkurang untuk membagi dividen maupun digunakan untuk membiayai aktivitas operasinya.

- c. *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang artinya bahwa secara teori *signaling* perusahaan memberikan sinyal kepada pemegang saham melalui investasi yang dilakukan oleh perusahaan

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel perusahaan yang sedikit serta penelitian ini menggunakan jangka waktu yang pendek, sehingga hasil penelitian menjadi kurang kuat.
2. Penelitian ini tidak menambahkan variabel kontrol yang dapat berhubungan dengan kebijakan dividen, seperti *free cash flow* yang dapat memperkuat hubungan penelitian terhadap kebijakan dividen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi kebijakan dividen, yaitu *dividen payout ratio*, karena jika menggunakan satu proksi DPR dapat menyebabkan ketidaksempurnaan dalam pengukuran dividen.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepemilikan saham oleh institusi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dikarenakan institusi akan mengawasi tindakan manajer menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menggunakan hutang kepada pihak luar atau menggunakan sumber dana internal perusahaan.
3. *Investment opportunity set* merupakan gambaran peluang investasi dimasa mendatang. IOS ini dapat menjadi gambaran peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata pemegang saham. Pemegang saham dapat mendapatkan *capital gain* yang besar jika peluang investasi perusahaan dimasa mendatang akan menjadi lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ang, R., 1997, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Mediasoft, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi., 1998, Prosedur Penelitian Suatu Praktek, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Brigham & Houston, 1999, Manajemen Keuangan, Buku Kedua, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Brigham & Lc Gapensi., 2002, Intermediate Financial Management, Fifth Edition, The Drysden Press, New York.
- Crutchley, C.E., and Jensen, M.R.H., and John, S., Jahera J.S., and Raymond, J.E., 1999, Agency Problems and The Simultaneity of Financial Decision Making The Role of Institutional Ownership, *Internasional Review of Financial Analysis*, 8:2 page 177-197.
- Easterbook, Frank. H., 1984, Two agency-cost explanations of dividends, *American Economic Review*, pp 650-659.
- Indrianto, Nur., dan Bambang Supomo., 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ismiyanti, Fitri., dan M. M. Hanafi., 2003, Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober: hlm. 260-277.
- Iturriaga, F. J.L., dan Sanz J. A. R. (1998). Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment: a Spanish Firms Simulataneous Equations Analysis. *Working Paper Universidad de Valladolid*, pp. 1-32.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H., 1976, Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.

- Jensen, Michael C. 1986. Agency Cost and Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economics Review*. Vol. 76, Hal. 323-329.
- Kieso, Donald., and Jerry.J.Weygandt., and Terry, D.W., 2006, *Intermediate Accounting*, International Edition, New York: John Wiley & Sons.
- Moh'd, M.A., and Perry, L.G., and Rimbey, J.N., 1998, The Impact of Ownership Structure on Corporation Debt Policy: A Time-Series Cross-Sectional Analysis", *The Financial -Review*, 33, pp 85-98.
- Ros, S.A., Westerfields, R.W., and Jordan, B.D., 2008, *Corporate Finance Fundamentals* Eight Edition, New York: The McGrawHill/Irwin.
- Samsudi, Prof. Dr. M.Pd., 2009, *Desain Penelitian Pendidikan*, Semarang, Unnes Press.
- Sartono, R.A., 2000, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Yogyakarta : BPFE.
- Wahidahwati., 2002, Kepemilikan Managerial dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Nonlinear dari Kepemilikan Managerial, Penerimaan Risiko, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen, *Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang, September: Hal 601-625.
- Widarjono, Agus., 2009, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Ekonisia.